

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M. K. & Wulandari, E., 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kelompok Tani Mitra Sawargi Desa Baru Sari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(3), pp. 772-778.
- Akbar, Syarif, A., Saleh, M.I., & Jumiati. 2022. Penguatan Kelembagaan Lokal dalam Pengembangan Agribisnis Hortikultura di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. *JSEP*, 18(2), pp. 159-174.
- Al, S. E. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Kentang. *Saintia Matematika*, 1 (5), pp. 445-457.
- Ali, R. M., Siswadi, B. & Syakir, F., 2020. Analisis Efisiensi Teknis dan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Usahatani Kentang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 8(2), pp. 83-91.
- Andriyanto, F., Setiawan, B. & Riana, F. D., 2013. Dampak Impor Kentang Terhadap Pasar Kentang di Indonesia. *HABITAT*, 24 (1), pp. 60-70.
- Apriani, M., Rachmina, D. & Rifin, A., 2018. Pengaruh Tingkat Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Terhadap Efisiensi Teknis Usahatani Padi. *Jurnal Agribisni Indonesia*, 6(2), pp. 119-132.
- Apriliana, H., Winandi, R. & Pambudy, R., 2020. Pengelolaan Tanaman Terpadu terhadap Efisiensi Teknis Kedelai. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(2), pp. 260-268.
- Arsad, S., 2019. *Efektifitas Peranan Gapoktan Sinar Bontolojong Pada Usahatani Kentang (Solanum tuberosum L.) di Desa Bontolojong, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng*, Makassar: Universitas Bosowa.
- Aryanto, M. A. & dkk, 2018. Analisis Efisiensi Teknis dan Faktor Penentunya Pada Usahatani Kentang (*Solanumtuberosum L.*) di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan. *AGRARIS*, 4 (1), pp. 1-8.
- Balaka, M. Y., 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Bolong, B., 2015. *Analisis Pendapatan Petani Pada Tanaman Kentang Benih Varietas Generasi Baru dan Benih Varietas Lokal di Kabupaten Gowa*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- BPS Indonesia. 2020. *Analisis Profil Penduduk Indonesia*. BPS Indonesia.
- BPS Indonesia. 2021. *Statistik Hortikultura 2021*. BPS Indonesia.
- BPS Kabupaten Bantaeng. 2018. *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2018*. BPS Kabupaten Bantaeng.
- BPS Kabupaten Bantaeng. 2019. *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Bantaeng.
- BPS Kabupaten Bantaeng. 2020. *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Bantaeng.
- BPS Kabupaten Bantaeng. 2021. *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Bantaeng.
- BPS Kabupaten Bantaeng. 2022. *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Bantaeng.

- BPS Kabupaten Bantaeng. 2023. *Kecamatan Uluere dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Bantaeng.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. 2022. *Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan 2022*. BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Darwis, K., 2020. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi dengan Tingkat Adopsi Inovasi Sistem Tanam Hazton di Desa Malalin Kabupaten Enrekang. *Agrokompleks*, 20(2), pp. 28-35.
- Dasipah, E., Sukmawati, D. & Faturrachman, D. P., 2021. Faktor Kelembagaan, Sosial Ekonomi dan Penerapan (Adopsi) Teknologi Terhadap Keberhasilan Usahatani Kopi Arabika Java Preanger. *Paspalum*, 9(1), pp. 93-103.
- Ediset, 2021. *Inovasi, Diseminasi dan Adopsi*. Pertama ed. Padang: Andalas University Press.
- Firdaus, W. K. S., Wulandari, E., Rochdiani, D., & Saidah, Z. 2021. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Kentang Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1100. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i2.5054>
- Garaika & Darmanah, 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. HIRA TECH.
- Ginting, Y. A. & Malau, L. R. E., 2021. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan System of Rice Intensification (SRI) di Desa Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. *Jurnal Manajemen AGRIBISNIS*, 9 (1), pp. 303-314.
- Hulyatussyamsiah, S. N., Hartono, R. & Anwarudin, O., 2019. Adopsi Pemupukan Berimbang Padi Sawah Melalui Penggunaan Urea Berlapis Arang Aktif di Majalengka. pp. 1-17.
- Ismadi, I., Yani, N. I., Hafifah, H., Rosnina, R., & Nazaruddin, M. 2021. Pengaruh Jenis Mulsa dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Jurnal Agrium*, 18, pp. 80-87.
- Kantikowati, E., Haris, R. & Mulyana, S. B., 2019. Aplikasi Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Jurnal AgroTatanen*, 2(1), pp. 36-42.
- Lidar, S. & Lestari, S. U., 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Sintetik dan Alami Terhadap Produksi Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Agrotela*, 1(2), pp. 8-13.
- Muhibuddin, A., Boling, J. & Fatmawati, 2020. Pemberdayaan Kelompok Tani Kentang untuk Mewujudkan Sentra Kentang Unggul di Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 5 (2), pp. 203-212.
- Nugraheni, S. S., Tinaprilla, N. & Rachmina, D., 2022. Pengaruh Penggunaan Benih Bersertifikat Terhadap Produksi dan Efisiensi Teknis Usahatani Kentang di Kecamatan Pangalengan. *Jurnal Agribisnis Inonesia*, 10(2), pp. 389-401.
- Pamungkas, E. T., 2017. *Metode Regresi Logistik Biner Pada Faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Pasien Penderita Demam Berdarah Dengue di RSUD DR. Iskak Kabupaten Tulungagung*, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Permatasari, P., Anantanyu, S. & Dewi, W. S., 2018. Pengaruh Karakteristik Inovasi Terhadap Perubahan Perilaku Petani Padi Organik di Kabupaten Boyolali. *Journal System*, 2(1), pp. 75-81.

- Perwita, A. D., & Chozin, M. A. 2017. Pengaruh Reduksi Pupuk NPK serta Aplikasi Pupuk Organik dan Hayati terhadap Pertumbuhan, Produksi dan Mutu Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Bul. Agrohorti*, 5(3), pp. 359-364.
- Pitaloka, D., 2017. Hortikultura: Potensi, Pengembangan dan Tantangan. *G-Tech*, 1(1), pp. 1-4.
- Pratiwi, A., 2019. *Analisis Pemasaran Kentang di Desa Bontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng*, Makassar: Universitas Bosowa.
- Purba, L. & Dkk, 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Petani Terhadap Teknologi Anuuran Budidaya Kentang*, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rafiuddin, M., Siswoyo & Maryani, A., 2022. Tingkat Adopsi Penggunaan Pupuk Hayati pada Budidaya Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. *SEPA*, 18(2), pp. 247-259.
- Ratih, R., Mattone, A. A., & Adraini, D. E. 2022. Status Kesuburan Tanah Lahan Budidaya Hortikultura di Desa Bonto Marannu Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Agroetech Indonesia*, 2 (1), pp. 93-100.
- Rogers, E. M., 1995. *Diffusion of Innovations*. 5th ed. New York: Thee Free Press.
- Rulianto, F., Utami, D. P., & Hasanah, U. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. *SURYA AGRITAMA*, 8 (1), pp. 66-80.
- Satria, A., Suwanto & Lestari, E., 2023. Motivasi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik Juara di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. *BULLET*, 2(3), pp. 651-660.
- Savitri, P. D., & Budhi, M. K. 2015. Analisis Pengaruh Produksi Kentang, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kentang Indonesia Periode 1993-2013. *E-Jurnal EP Unud*, 4(7), pp. 763-775.
- Seprianti, N., 2023. *Analisis Efisiensi Ekonomis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari*, Jambi: Universitas Jambi.
- Setyowati, T., Fatchiya, A. & Amanah, S., 2022. Pengaruh Karakteristik Petani terhadap Pengetahuan Inovasi Budidaya Cengkeh di Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(2), pp. 208-218.
- Simatupang, R., Satmoko, S. & Gayatri, S., 2019. Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik pada Kelompok Tani Tranggulasi, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. *Agrisaintifika*, 3(1), pp. 59-72.
- Siregar, F. A., 2022. Penggunaan Pupuk Organik dalam Meningkatkan Kualitas Tanah dan Produktivitas Tanaman. pp. 1-11.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A., 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sondakh, G. M. R. & dkk, 2020. Kajian Tanggap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Pada Pemberian Pupuk NPK, Pupuk Organik Cair, dan Trichokompos. pp. 1-7.
- Syahrum & Salim, 2014. *Metodolohi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syahza, A., 2021. *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi 2021)*. Riau: UR Press.

- Syam, A. N., 2021. *Partisipasi Petani dalam Pengembangan Usahatani Kentang Ramah Lingkungan di Desa Bontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tampil, Y. A., Kholimaq, H., & Langi, Y. 2017. Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado. *JdC*, 6 (2), pp. 56-62.
- Wagiono, W., SIDIK Purnomo, S., & Abadi, S. 2020. Keragaan Produktivitas dan Analisis Usaha Tani Kentang Granola di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, pada Masa Covid-19. *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, and Development Extension*, 1(1). <https://doi.org/10.35706/agrimanex.v1i1.4746>
- Wahyudyanti, F. H., Anantanyu, S. & Widiyanti, E., 2023. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Pupuk Organik Cair *Nitrobacter* di Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. *Journal of Integrated Agricultural Socio Economics and Entrepreneurial Research*, 2(1), pp. 1-7.
- Wicaksana, B. E., Muhaimin, A. W., & Koestiono, D. 2013. *Analysis of Farmer Attitude and Satisfaction in Using Certified Seed*. 3,10.
- Widiatama, F. E., 2020. *Teknik Budidaya Kentang (Solanum tuberosum L.) di Dataran Tinggi Berbasis Pertanian Ramah Lingkungan (Studi Kasus di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng)*, Makassar: Universitas Bosowa.
- Wulandari, A., Faruk, F. M., Doven, F. S., & Budyanra, B. 2017. Penerapan Metode Regresi Logistik Biner Untuk Mengetahui Determinan Kesiapsiagaan Rumah Tangga dalam Menghadapi Bencana Alam. pp. 379-389.
- Yubi, H. S., Rauf, A. & Saleh, Y., 2020. Profil Petani Padi Sawah di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bulango. *AGRINESIA*, 4(2), pp. 108-117.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Luas Panen dan Produksi Kentang Sulawesi Selatan Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Luas Panen Januari- Desember (ha)	Produksi Januari – Desember (ton)
Gowa	3.949	75.256,3
Bantaeng	1.003	16.148
Jeneponto	64	576,7
Sinjai	45	254
Tana Toraja	21	82,1
Enrekang	15	280
Luwu Utara	3,5	16,3

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN USAHATANI KENTANG

NAMA PEWAWANCARA: TGL WAWANCARA: / / 2023.
Desa: Kecamatan: Kabupaten: Bantaeng

NO. KUESIONER:

**APLIKASI STOCHASTIC FRONTIER DAN STRUCTURAL EQUATION
MODELLING DALAM MENGANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN
FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PRODUKSI DAN
KEBERHASILAN USAHATANI KENTANG
DI KABUPATEN BANTAENG**



Ketua Tim : Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
Anggota Tim : 1. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, SP., M.Si.
2. Ir. A. Amrullah Majjika, M.Si.
3. Ir. Rusli M. Rukka, SP., M.Si.
4. Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.
5. Rafiqah Maulidiyah
6. Ahmad Dewangga Haerul
7. Ria Sasmita Ridwan
8. Nurfauziyah

**LABORATORY OF FARM MANAGEMENT & AGRICULTURAL MARKETING
DEPARTMENT OF SOCIO-ECONOMICS OF AGRICULTURE,
FACULTY OF AGRICULTURE, HASANUDDIN UNIVERSITY
MAKASSAR
2023**

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dalam rangka penyusunan jurnal ilmiah di *Laboratory of Farm Management & Agricultural Marketing* dan penyusunan tesis mahasiswa di Program Studi (PS) S2 Agribisnis, Sekolah Pascasarjana, serta penyusunan skripsi di PS S1 Agribisnis, Universitas Hasanuddin sebagai syarat penyelesaian studi, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan data/informasi sebagaimana yang tertera dan ditanyakan di bawah ini:

A. Identitas Responden

A1. Nama :

A2. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan

A3. Usia dan Pendidikan Terakhir:

No.	Responden/Istri	Umur (thn)	Pendidikan Formal Lama (thn)	Jenjang terakhir*	Pendidikan Non-Formal 1=Ya 2=Tidak
		a	b	c	d
a.	Responden/Suami				
b.	Istri				

*ISIKAN: 1. Tidak Sekolah; 2. Tidak Tamat SD; 3. SD Tamat; 4. SMP Tidak Tamat; 5. SMP Tamat; 6. SMA Tidak Tamat; 7. SMA Tamat; 8. Sarjana Tidak Tamat (Diploma, S1); 10. Sarjana Tamat.

A4. Jumlah tanggungan : orang

A5. Jumlah anak :

a. Laki-Laki : orang

b. Perempuan : orang

A6. Jumlah anggota keluarga yang membantu bekerja di usahatani kentang:

: a. Laki-laki..... orang, b. Perempuan..... orang

A7. Pekerjaan Utama :

- (1) Petani
- (2) PNS (Pegawai Negeri Sipil)
- (3) Pegawai Swasta
- (4) Pedagang
- (5) Buruh Bangunan
- (6) Lain-Lain (sebutkan!)

A8. Lama bekerja di pekerjaan utama: tahun

A9. Pekerjaan Sampingan:

- (1) Petani
- (2) PNS (Pegawai Negeri Sipil)
- (3) Pegawai Swasta
- (4) Pedagang
- (5) Buruh Bangunan
- (6) Lain-Lain (sebutkan!)

A10. Lama bekerja di pekerjaan sampingan: Tahun

A11. Persepsi petani terhadap organisasi dan manfaatnya terhadap usahatani kentang:

No.	Pernyataan-Pertanyaan	Respon Petani Responden*				
		STS	TS	N	S	SS
KEANGGOTAAN & PARTISIPASI KOPERASI						
1.	Ada koperasi di desa/kecamatan ini yang dapat dimanfaatkan petani dalam urusan pertaniannya?					
2.	Apakah Bapak menjadi anggota KOPERASI? Ya=1, Tidak=0 (lingkari)					
3.	Berapa jumlah kegiatan koperasi yang Bapak ikuti selama setahun terakhir? kali					
4.	Aktif dalam memanfaatkan kegiatan koperasi? (mis. pinjam modal, rapat anggota, menjual hasil produksi)					
5.	Koperasi sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan usahatani kentang.					
KEANGGOTAAN & PARTISIPASI KELOMPOK TANI						
6.	Apakah Bapak menjadi anggota kelompok tani? Ya=1, Tidak=0 (lingkari)					
7.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok tani selama setahun terakhir? (mis. ikut rapat)					
8.	Kelompok tani sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan usahatani kentang.					
9.	Berapa jumlah kegiatan kelompok tani yang Bapak ikuti selama setahun terakhir? kali					
10.	Berapa kali Bapak mengikuti training tentang budidaya kentang selama setahun terakhir? kali					
PARTISIPASI PENYULUHAN						
11.	Aktif mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh penyuluh pertanian selama setahun terakhir? (mis. oleh BPP)					
12.	Berapa jumlah kegiatan penyuluhan yang Bapak ikuti selama setahun terakhir? kali.					
SISTEM PENGAIRAN						
13.	Dari mana sumber air usahatani kentang Bapak? a. Air hujan, b. Mata air, c. Air Sungai					
14.	Sistem pengairan apa yang diterapkan pada usahatani kentang Bapak? a. Sistem Irigasi, b. Sistem Semi-Irigasi, c. Sistem Irigasi-Pompanisasi,					
15.	Jika menggunakan pompa air, dari mana sumber air untuk lahan usahatani Bapak? a. Langsung dari sungai, b. Dari sungai melalui lahan tetangga/orang lain					

*Tskan: STS/Sangat Tidak Setuju=1, TS/Tidak Setuju=2, N/Netral=3, S/Setuju=4, SS/Sangat Setuju=5

B. USAHATANI KENTANG

B1. STATUS DAN LUAS LAHAN

1) Status dan Luas Lahan Usahatani Kentang

PETAK LAHAN	Status dan Luas Lahan yang Dikelola					
	MILIK (ha)	JDR* (km)	SAKAP (ha)	JDR* (km)	SEWA (ha)	JDR* (km)
	a	b	d	e	h	i
1. PERSIL-1						
2. PERSIL-2						
3. PERSIL-3						
4. PERSIL-4						
Jumlah/Rataan						

*JDR = Jarak Dari Rumah

B2. PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN PENERIMAAN USAHATANI KENTANG

PETAK LAHAN	PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN PENERIMAAN				
	Produksi (kg/persil)	Harga (Rp.000/kg)	Penerimaan (Rp.000/persil)	Produktivitas (kg/ha)	Penerimaan (Rp.000/ha)
	a	b	c	d	e
1. PERSIL-1					
2. PERSIL-2					
3. PERSIL-3					
4. PERSIL-4					
Jumlah					
Rata-rata					

B3. PENGGUNAAN BENIH PADA USAHATANI KENTANG

Jenis Varietas Bibit/Berib	Jumlah Berib (kg)	Harga Berib (Rp/kg)	ASAL BIBIT			
			Produksi Sendiri (kg)	Beli (kg)	Subsidi*	
	a	b	c	d	e (kg)	f 1=Ya, 0=Tidak
A. VARIETAS LOKAL:						
1. Nama Varietas:						
2. Nama Varietas:						
3. Nama Varietas:						
B. VARIETAS BERSERTIFIKAT:						
1. Nama Varietas:						
2. Nama Varietas:						
3. Nama Varietas:						

B4. PENGGUNAAN TENAGA KERJA USAHATANI KENTANG

No	Jenis Kegiatan	Durasi (jam)	Jumlah TK (orang)			Jumlah Hari (hari)			Jumlah HOK (HOK)			Upah (Rp/hari)			Upah Total (Rp/MH)		
			L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M
1.	PENGOLAHAN TANAH	1															
2.	PENANAMAN BENIH	1															
3.	PEMUPUKAN	1															
	a. Pemupukan-1	1															
	b. Pemupukan-2	1															
	c. Pemupukan-3	1															
	d. TOTAL	1															
4.	PENYIANGKAN	1															
	a. Penyiangkan-1	1															
	b. Penyiangkan-2	1															
	c. Penyiangkan-3	1															
	d. TOTAL	1															
5.	PEMBUNIHAN	1															
	a. Pembunihan-1	1															
	b. Pembunihan-2	1															
	c. TOTAL	1															
6.	PENGENDALIAN HAMA PENYAKIT (PHIT)	1															
	a. PHIT-1	1															
	b. PHIT-2	1															
	c. PHIT-3	1															
	d. TOTAL	1															
7.	PANEN**	1															
	a. Tradisional/Musandi	1															

Keterangan:

*TK = TENAGA KERJA/tekan 0=Tenaga Kerja Upahan, 1=Tenaga Kerja Keluarga, 2=Tenaga Kerja Musandi

L= laki-laki, P=perempuan, M= musandi

**Sistem upah panen tradisional yang berlaku di lokasi penelitian?

C. PENGGUNAAN PUPUK PADA USAHATANI KENTANG

No	Jenis Input Produksi yang digunakan	PENGGUNAAN PUPUK & LAINNYA		
		Jumlah (satuan)	Harga (Rp/kg)	TOTAL (Rp)
		b	c	
1.	Pupuk Kimia			
	a. Urea (kg)			
	b. NPK (kg)			
	c. ZA (kg)			
	d. SP-36 (kg)			
	e.(lainnya, sebutkan!)			
3.	Pupuk Cair Organik			
	a. Ecofarming (L)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
	c.(lainnya, sebutkan!)			
4.	Pupuk Kandang (PK)			
	a. PK. Sapi (kw)			
	b. PK. Ayam (kw)			
	c.(lainnya, sebutkan!)			
5.	PESTISIDA:			
	5.1. Insektisida			
	a.(lainnya, sebutkan!)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
	5.2. Fungisida			
	a.(lainnya, sebutkan!)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
	5.3. Bakterisida			
	a.(lainnya, sebutkan!)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
	5.4. Nematisida			
	a.(lainnya, sebutkan!)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
	5.5.(lainnya, sebutkan!)			
	a.(lainnya, sebutkan!)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
6.	Herbisida			
	a. Gramoxone (L)			
	b. Rambo (L)			
	c. Golma (L)			
	d.(lainnya, sebutkan!)			
7.	Penggunaan Air Pompanisasi:			
	a. Harga/Biaya Air (m ³)			
	b. Biaya Penggunaan Listrik (Rp)			
	c. Harga/Biaya Air/MT*			
	d.(lainnya, sebutkan!)			

*MT=Musim Tanam

D. PENGGUNAAN MODAL PADA USAHATANI KENTANG

No	Uraian	Jumlah (Rp/MT)*	Sumber/Jumlah (Rp/MT)*		
			Bank	Rentenir	Keluarga
		a	b	c	d
1.	Modal Sendiri				
2.	Modal Pinjaman				
3.	 (lainnya, sebutkan!)				

Keterangan: *MT=Musim Tanam

E. BIAYA TETAP PADA USAHATANI KENTANG

No	Penyusutan Alat	Jumlah Unit	Harga (Rp)		Umur Ekonomis (thn)	Masa Pakai (thn)	Nilai Penyusutan (Rp/thn)	Biaya Sewa (Rp)
			Beli	Sekarang				
		a	b	c	d	e	f	g
1.	Cangkul							
2.	Alat semprot/hand sprayer							
3.	Sabit							
4.	Biaya Pemasangan Konstruksi Pompa air							
5.								
6.	Sewa lahan yang berlaku di lokasi penelitian: Rp/ha							
7.	Sistem bagi hasil pada usahatani padi di lokasi penelitian? a. bagian pemilik lahan: persen, b. bagian petani: persen							
8.	Berapa pembayaran PBB per tahun yang dibayar oleh petani untuk lahan kentang? Rp (ha/tahun).							

F. PEMASARAN

No.	Uraian	Pilihan Jawaban
		a
1.	METODE PENJUALAN: Bagaimana cara penjualan yang dilakukan petani kentang?	1. Penjualan dengan mekanisme pasar, 2. Penjualan dengan sistem kontrak dengan pedagang, 3. Penjualan dengan sistem pemasaran kolektif (melalui kelompok tani), 4. (lainnya. Sebutkan!)
2.	WAKTU PEMBAYARAN: Kapan petani dibayar oleh pedagang ketika mereka menjual hasil produksi kentangnya?	JAWABAN BOLEH LEBIH dari satu: 1. Pembayaran dengan cash and carry (ada barang, ada uang), 2. Pembayaran dluhan (sebelum panen diberikan panjar dari pedagang, tanpa ada perjanjian), 3. Pembayaran ditunda (setelah pedagang menjual kentang yang dibelinya dari petani baru petani dibayar), 4. (lainnya. Sebutkan!)
3.	FORMAT KONTRAK: Jika petani ada kontrak penjualan dengan pedagang, bagaimana bentuk kontraknya yang dilakukan oleh pedagang dengan petani kentang?	1. Kontrak tertulis, 2. Kontrak tidak tertulis, 3. (lainnya. Sebutkan!)

4.	HUBUNGAN PATRON-CLIENT: Apakah antara petani kentang dengan pedagang telah terjadi hubungan jual-beli yang erat, sehingga susah bagi petani menjual hasil produksi kentangnya ke pedagang lain?	<i>Apakah pedagang memberikan/menyediakan hal berikut kepada petani?</i> 1. INVESTASI KREDIT: yaitu penyediaan dana kredit oleh pedagang dengan perjanjian bahwa hasil produksinya dijual ke pemberi kredit. Kredit yang diberikan dipotong nanti setelah penjualan terjadi. 2. PENYEDIAAN INPUT PRODUKSI: yaitu pedagang menyediakan input produksi misalnya pupuk dan pestisida dengan dengan perjanjian hasil produksinya dijual ke pedagang yang menyediakan input produksi, 3. (lainnya. Sebutkan!)
5.	HARGA PENJUALAN: Siapa yang menentukan harga jual kentang?	1. Harga ditentukan oleh pembeli, 2. Harga ditentukan oleh penjual (petani), 3. Harga ditentukan oleh mekanisme pasar, tidak ada pihak yang menentukan harga jual, 4. (lainnya. Sebutkan!)
6.	TEMPAT PENJUALAN: Di mana petani menjual hasil produksi kentangnya?	JAWABAN BOLEH LEBIH dari satu: 1. Pasar desa 2. Pasar kota 3. Pedagang pengumpul di desa 4. Pedagang pengumpul di tingkat kecamatan 5. Pedagang besar di tingkat kabupaten 6. Pedagang besar di Makassar 7. (lainnya. Sebutkan!)
7.	MOTIVASI PENJUALAN: apa yang menjadi pertimbangan petani dalam menjual hasil produksi kentangnya?	JAWABAN BOLEH LEBIH dari satu: 1. Harga jual yang sesuai/menarik, 2. Kebutuhan sehari-hari yang mendesak, 3. Menghindari kerusakan kentang, 4. Permintaan pasar/desakan pedagang, 5. (lainnya. Sebutkan!)

CATATAN: tempat mencatat hal-hal yang dianggap penting

=====the end, SELAMAT BEKERJA=====

Lampiran 3. Data Identitas Responden Petani Kentang

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Lama Pendidikan (Tahun)	Pekerjaan		Luas Lahan (ha)	Pengalaman Bertani (Tahun)	Tanggungjawab Keluarga (orang)
					Utama	Sampingan			
1	Haris	Laki-Laki	46	3	Petani	-	0.25	30	4
2	Judding	Laki-Laki	47	3	Petani	-	1	31	3
3	Nasri	Laki-Laki	45	5	Petani	-	0.5	29	3
4	Mahmud	Laki-Laki	45	1	Petani	-	0.5	27	3
5	Muhammad Nur	Laki-Laki	30	9	Petani	-	0.3	4	2
6	Mica	Perempuan	39	9	Petani	-	0.1	3	2
7	Sandi	Laki-Laki	40	6	Petani	-	0.23	30	2
8	Rudin	Laki-Laki	28	12	Petani	Pedagang	0.5	5	2
9	Suhardi	Laki-Laki	39	9	Petani	Supir	0.1	25	4
10	Tayang	Laki-Laki	35	11	Petani	Pegawai Swasta	0.25	15	2
11	Samsudin	Laki-Laki	41	12	Petani	-	0.4	25	3
12	Sainuddin	Laki-Laki	38	9	Petani	-	0.35	20	3
13	Aldi	Laki-Laki	23	12	Petani	-	0.3	3	0
14	Abdul Salam	Laki-Laki	31	10	Petani	-	0.4	10	1
15	Rusdi	Laki-Laki	30	11	Petani	Peternak Hewan	104.7	8	3
16	Risal	Laki-Laki	25	12	Petani	-	0.5	5	2
17	Muhammad	Laki-Laki	42	6	Petani	-	0.5	30	4
18	Supriadi	Laki-Laki	32	9	Petani	-	0.5	12	2
19	Nurmin	Laki-Laki	56	6	Petani	-	0.35	38	3
20	Nengsih	Perempuan	33	10	Petani	-	0.3	11	4
21	Saharuddin	Laki-Laki	45	9	Petani	-	0.2	38	2
22	Mila	Perempuan	24	12	Ibu Rumah Tangga	Petani	0.25	7	3
23	Ramli	Laki-Laki	40	6	Petani	-	0.5	30	3
24	Muh, Arif	Laki-Laki	42	8	Petani	-	0.4	15	6
25	Tajuddin	Laki-Laki	35	6	Petani	-	0.5	25	4
26	Bachtiar	Laki-Laki	32	8	Petani	-	0.38	17	3
27	Ampa	Laki-Laki	29	12	Petani	-	0.5	10	0
28	Hadaniyah	Perempuan	50	6	Petani	-	0.5	40	6
29	Hamsah	Laki-Laki	51	6	Petani	-	0.4	28	4
30	Naso	Laki-Laki	69	3	Petani	-	1	46	4
31	Gassing	Laki-Laki	35	12	Pedagang	Petani	0.65	4	3
32	Karim	Laki-Laki	34	9	Petani	-	0.5	7	2
33	Saharuddin	Laki-Laki	32	12	Petani	-	0.95	6	5
34	Rusli	Laki-Laki	45	12	Petani	-	0.3	25	2
35	Darpin	Laki-Laki	29	8	Supir	Petani	0.5	5	2
36	Sulaeman	Laki-Laki	51	6	Petani	-	0.4	30	3

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Lama Pendidikan (Tahun)	Pekerjaan		Luas Lahan (ha)	Pengalaman Bertani (Tahun)	Tanggung Jawab Keluarga (orang)
					Utama	Sampingan			
37	Soddin	Laki-Laki	46	9	Petani	-	0.35	20	3
38	Mansur	Laki-Laki	57	6	Petani	-	0.15	37	4
39	Muhtar	Laki-Laki	29	9	Petani	-	0.25	7	0
40	Saripuddin	Laki-Laki	44	7	Petani	-	0.4	20	2
41	Saho	Laki-Laki	46	8	Petani	Buruh Bangunan	1	30	3
42	Bali	Laki-Laki	56	4	Petani	Peternak Hewan	0.25	3	5
43	Haring	Laki-Laki	33	11	Petani	-	1	12	1
44	Basso	Laki-Laki	36	9	Petani	Pedagang	0.28	13	2
45	Sinong	Laki-Laki	38	9	Petani	-	0.65	25	4
46	Muh. Saleh	Laki-Laki	31	10	Petani	-	0.5	8	2
47	Acce	Laki-Laki	34	9	Petani	-	0.5	20	2
48	Jupri	Laki-Laki	48	12	Pedagang	Petani	0.35	23	2
49	Upa	Laki-Laki	57	8	Petani	-	0.4	40	3
50	Rustam	Laki-Laki	45	11	Petani	Buruh Bangunan	0.4	25	2
51	Ramli	Laki-Laki	44	12	Petani	-	0.25	22	1
52	Basri	Laki-Laki	42	9	Petani	-	0.68	22	3
53	Iccang	Laki-Laki	27	10	Petani	Supir	0.32	5	2
54	Rasyid	Laki-Laki	58	9	Petani	-	0.35	39	5
55	Nurding	Laki-Laki	43	12	Pegawai Swasta	Petani	1	7	1
56	Tamin	Laki-Laki	42	3	Petani	-	0.5	20	1
57	Dudding	Laki-Laki	45	9	Petani	-	0.8	21	2
58	Jamaruddin	Laki-Laki	44	9	Petani	-	0.5	20	3
59	Sudirman	Laki-Laki	35	9	Petani	-	1	7	2
60	Basri	Laki-Laki	43	11	Petani	-	1	20	4
61	Dahlan	Laki-Laki	35	12	Peternak Hewan	Petani	0.35	5	2
62	Hasan	Laki-Laki	47	6	Petani	-	0.4	27	4
63	Moha	Laki-Laki	39	9	Petani	-	0.85	12	3
64	Usman	Laki-Laki	36	10	Pedagang	Petani	0.3	3	3
65	Ansar	Laki-Laki	32	9	Petani	-	1	12	2
66	Amir	Laki-Laki	35	6	Petani	-	0.35	22	3
67	Saro	Laki-Laki	38	6	Petani	-	0.5	23	3
68	Ahmad	Laki-Laki	33	9	Petani	-	0.3	12	2
69	Rabakin	Laki-Laki	52	4	Petani	-	0.5	35	4
70	Nopin	Laki-Laki	33	9	Petani	-	1	18	2
71	Azis	Laki-Laki	32	9	Petani	-	0.5	20	2
72	Hasan	Laki-Laki	47	6	Petani	Pedagang	0.3	33	1
73	Ruppa	Laki-Laki	49	4	Petani	-	0.5	35	5
74	Dahlan	Laki-Laki	35	9	Petani	Pedagang	0.5	15	1

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Lama Pendidikan (Tahun)	Pekerjaan		Luas Lahan (ha)	Pengalaman Bertani (Tahun)	Tanggung Jawab Keluarga (orang)
					Utama	Sampingan			
75	Rais	Laki-Laki	28	9	Petani	-	0.5	12	2
76	Dg. Limbang	Laki-Laki	49	6	Petani	-	0.25	30	3
77	Rusdianto	Laki-Laki	35	12	Petani	-	0.65	17	1
78	Sukku	Laki-Laki	49	4	Petani	-	0.5	35	5
79	Rusli	Laki-Laki	46	6	Petani	Buruh Bangunan	0.35	24	4
80	Yusuf	Laki-Laki	35	8	Petani	-	0.35	15	4
81	Rian Jaya	Laki-Laki	33	11	Petani	-	0.5	15	3
82	Sampara	Laki-Laki	48	9	Petani	-	0.5	25	5
83	Rijal	Laki-Laki	28	6	Petani	-	1	15	1
84	Halim	Laki-Laki	31	12	Petani	-	0.35	12	3
85	Syamsuddin	Laki-Laki	45	6	Petani	-	0.25	20	2
86	Dedi	Laki-Laki	53	6	Petani	-	1	25	5
87	Safri	Laki-Laki	33	9	Supir	Petani	0.6	13	3
88	Juma	Laki-Laki	37	9	Petani	-	0.4	18	2
89	Ancu	Laki-Laki	43	6	Petani	-	0.35	25	4
90	Sakari	Laki-Laki	30	12	Petani	-	0.7	12	3
91	Rustam	Laki-Laki	60	5	Petani	-	0.5	40	5
92	Jamal	Laki-Laki	41	8	Petani	-	1	25	3
93	Arif	Laki-Laki	30	12	Petani	-	0.55	10	2
94	Kardi	Laki-Laki	45	9	Petani	-	0.5	15	2
95	Sabir	Laki-Laki	39	9	Petani	-	0.35	15	5
96	Jufri	Laki-Laki	33	12	Petani	Peternak Hewan	0.4	12	2
97	Rahim	Laki-Laki	45	7	Petani	-	0.5	20	3
98	Munir	Laki-Laki	58	3	Petani	-	0.85	40	4
99	Saparuddin	Laki-Laki	63	4	Petani	-	0.3	45	4
100	Umar	Laki-Laki	29	12	Petani	-	0.5	12	2
101	Jumaing	Laki-Laki	35	10	Petani	-	1	15	3
102	Sambang	Laki-Laki	28	10	Petani	Buruh Bangunan	0.35	12	3
103	Nawir	Laki-Laki	49	6	Petani	-	0.5	30	3
104	Supriadi	Laki-Laki	22	3	Petani	-	0.3	8	3
105	Jabal Nur	Laki-Laki	23	6	Petani	-	0.23	15	3
106	Musu	Laki-Laki	18	6	Petani	-	0.12	10	4
107	Sudirman	Laki-Laki	35	12	Petani	-	0.3	20	4
108	Ismail	Laki-Laki	32	12	Petani	Pedagang	0.3	10	3
109	Hermayanto	Laki-Laki	32	6	Petani	-	0.45	19	3
110	Halim	Laki-Laki	31	6	Petani	-	0.21	20	2
111	Safri	Laki-Laki	31	6	Petani	-	1	15	3
112	Jumaha	Laki-Laki	23	12	Petani	-	0.43	3	1

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Lama Pendidikan (Tahun)	Pekerjaan		Luas Lahan (ha)	Pengalaman Bertani (Tahun)	Tanggungjawab Keluarga (orang)
					Utama	Sampingan			
113	Arham	Laki-Laki	21	12	Petani	Peternak Hewan	0.3	10	3
114	Satriawan	Laki-Laki	20	12	Petani	-	0.35	7	8
115	Risal	Laki-Laki	19	12	Petani	-	0.1	4	2
116	Asir	Laki-Laki	32	6	Pedagang	Petani	0.3	10	6
117	H. Hami	Laki-Laki	73	6	Petani	-	0.5	60	5
118	Salmawati	Perempuan	26	12	Pegawai Swasta	Petani	1	11	3
119	Bahri	Laki-Laki	49	9	Petani	-	0.3	30	3
120	Abbas	Laki-Laki	60	3	Petani	-	0.11	40	3

Lampiran 4. Hasil Uji SPSS

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	130.845	14	.000
	Block	130.845	14	.000
	Model	130.845	14	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	35.210 ^a	.664	.886

a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.411	8	1.000

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Usia Petani	-.420	.168	6.219	1	.013	.657
	Lama Pendidikan	2.063	.743	7.702	1	.006	7.867
	Luas Panen	5.366	2.595	4.276	1	.039	213.946
	Modal Kerja	.000	.000	4.006	1	.045	1.000
	Pengalaman Bertani	-.343	.143	5.733	1	.017	.710
	Harga Benih	.000	.000	1.224	1	.269	1.000
	Jumlah Tanggungan Keluarga	.614	.508	1.462	1	.227	1.848
	Jumlah Tenaga Kerja	.045	.022	4.242	1	.039	1.046
	Tingkat Partisipasi dalam Kegiatan Usahatani	1.918	.860	4.974	1	.026	6.807
	Jumlah Produksi	.001	.000	3.393	1	.065	1.001
	Dummy Modal	1.423	1.232	1.335	1	.248	4.151
	Dummy Jenis Benih	-6.350	6.987	.826	1	.363	.002
	Dummy Status Lahan	-.975	1.414	.475	1	.491	.377
	Dummy Keikutsertaan dalam Penyuluhan	-3.427	1.720	3.969	1	.046	.032
	Constant	2.190	7.421	.087	1	.768	8.934

a. Variable(s) entered on step 1: Usia Petani, Lama Pendidikan, Luas Panen, Modal Kerja, Pengalaman Bertani, Harga Benih, Jumlah Tanggungan Keluarga, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Partisipasi dalam Kegiatan Usahatani, Jumlah Produksi, Dummy Modal, Dummy Jenis Benih, Dummy Status Lahan, Dummy Keikutsertaan dalam Penyuluhan.